

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Seperti telah diuraikan di bab-bab sebelumnya, bahwa menciptakan sesuatu merupakan bagian dari sebuah kreatifitas. Sehingga didapatkan sebuah karya seni yang benar-benar baru maupun karya seni yang merupakan pengembangan dari yang sudah pernah ada menjadi sebuah karya seni baru.

Demikian pula yang telah dilakukan dalam penciptaan karya seni videografi dengan objek air yang berjudul “Relaxation Water Video” Ekspresi seni video dengan objek air. Melalui proses kreatif dan proses pencarian ide dan gagasan yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah karya seni videografi merupakan sebuah proses yang panjang, baik itu proses dalam pencarian ide sampai pada proses visualisasi dan penyajiannya.

Air dipilih menjadi objek karya seni videografi ini dikarenakan air memiliki sifat menyejukan, menyegarkan dan menenangkan. Tetapi tidak menutup kemungkinan air juga dapat menimbulkan bencana. Sehingga air jika sedikit menjadi kawan, jika banyak menjadi lawan. Banyak sekali kejadian yang sudah membuktikannya, tetapi dalam karya ini hanya diungkapkan satu kejadian yang diharapkan mampu mewakili air besar yang menjadi lawan, yaitu gelombang tsunami. Hal ini dikarenakan gelombang tsunami dalam beberapa tahun terakhir ini menjadi pusat perhatian bagi bangsa Indonesia. Beberapa kejadian bencana yang menimpa Indonesia berasal dari gelombang tsunami. Selanjutnya air sebagai kawan divisualisasikan dengan tetesan air di daun, di pegunungan, di sungai

hingga di laut, dan masih didukung dengan visualisasi air sesuai dengan tempatnya. Hal ini dikarenakan bentuk air mengikuti tempatnya.

Melalui videografi, visualisasi tentang air diolah menjadi sebuah tayangan yang diharapkan mampu sedikit membuat rileks penonton atau penikmat seni videografi. Tentunya selain sajian gambar didukung pula dengan suara yang mendukung suasana. Selain itu masih pula di dukung dengan instalasi ruangan. Sehingga penonton dapat menikmati sajian berupa audio visual secara lengkap dan diharapkan dapat membuat sedikit rileks penontonya.

Oleh karena itu, melalui karya seni videografi yang juga merupakan proses kreatif untuk mengungkapkan ide gagasan ini, diharapkan dapat menambah apresiasi penonton tentang seni videografi yang sedang berkembang.

B. Saran-Saran

Air merupakan salah satu unsur kehidupan di bumi, sehingga air menjadi kebutuhan yang sangat vital bagi manusia, karena 70% tubuh manusia terdiri dari cairan. Oleh karena itu, air masih sangat mungkin untuk dikembangkan menjadi inspirasi objek penciptaan karya seni, baik videografi maupun bidang lainnya.

Diharapkan karya seni “Relaxation Water Video” Ekspresi seni video dengan objek air dapat dikembangkan lebih jauh lagi sehingga menjadi lebih bermanfaat lagi bagi masyarakat yang menikmati karya seni videografi.

Bagi penonton, menikmati karya seni videografi memang merupakan suatu hal yang baru. Selama ini masyarakat hanya mengetahui sajian video berupa film di bioskop atau tayangan televisi yang tentunya sangat berbeda dengan sajian

videografi. Melalui karya seni yang diciptakan ini, diharapkan masyarakat dapat mengetahui bahwa dunia video tidak hanya terbatas pada sajian yang dibatasi dengan sebuah bioskop ataupun dibatasi dalam sebuah kotak televisi, melainkan lebih dari itu. Sehingga videografi menjadi sebuah karya seni yang dapat diterima di masyarakat menyusul karya seni lainnya, yaitu seni rupa dan seni pertunjukan.



DAFTAR PUSTAKA

- Chaiton, Leo, *Terapi Air, Untuk Kesehatan dan Kecantikan*, Prestasi Pustaka, Jakarta, 2002
- Dillistone F.W., *The Power of Symbols*, terjemahan A.Widyamartaya, Kanisius, Yogyakarta, 2002
- Emoto, Masaru, *The Secret Life of Water, Mengungkap Rahasia Mengapa Air Dapat Menyembuhkan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2006
- I Made Bandem, *Kekhasan Penelitian Bidang Seni*, EKSPRESI, Jurnal Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Volume 15, Tahun 5, Yogyakarta, 2005
- _____, *Metodologi Penciptaan Seni*, Program Pascasarjana ISI Yogyakarta, 2001
- Kaina (Ed.), *Colour Therapy, Pengaruh dan Kekuatan Warna dalam Kehidupan*, Enigma Publishing, Yogyakarta, 2004
- Langer, Suzanne K., *Problematika Seni*, alih bahasa FX. Widaryanto, Akademi Seni Tari Indonesia, Bandung, 1988
- Read, Herbert, *Seni Arti Dan Problematikanya*, terjemahan Soedarso Sp., Duta Wacana University Press, Yogyakarta, 2000
- R.M. Soelarko, *Audio Visual, Media komunikasi ilmiah pendidikan penerangan*, Binacipta, Bandung 1980
- Shiva, Vandhana, *Water Wars, Privatisasi, Profit, dan Polusi*, Insist Press, Yogyakarta, 2002
- Soedarso Sp., *Tinjauan Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1987
- Sumartono, "Originalitas Seni Rupa Indonesia", *SENI, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, II/02-April, ISI Yogyakarta, 1992